



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 14 September 2020

Halaman: 15

Warga Tetap Berburu Kuliner di Kawasan Alkid Saat Pandemi

YOGYA, TRIBUN - Suasana Alun-Alun Kidul (Alkid) Kota Yogyakarta, Minggu (13/9) pagi mulai ramai dikunjungi masyarakat. Selain menjadi rute dalam kota bagi para pejalan kaki, banyak pula masyarakat yang sengaja datang untuk berburu kuliner.

Pantauan *Tribun Jogja*, hampir setiap sudut Alkid terisi penuh lapak para pedagang. Mereka menjual jenis dagangan mulai dari fashion, kuliner, tanaman, dan aksesoris sepeda.

Beberapa masyarakat terlihat tertib mengenakan masker dan menjaga protokol kesehatan, namun tak sedikit pula ditemui masyarakat yang abai tanpa mengenakan masker. Namun demikian, suasana ramai di Alkid tersebut justru tidak terpantau oleh petugas penegak hukum.

Salah seorang pengunjung, Noval Raihan Mahastra, mengatakan, tujuannya Minggu pagi ke Alkid sengaja untuk berburu kuliner.

"Ke sini mau cari sarapan saja sih. Kebetulan tadi dari stasiun terus mampir ke sini," katanya kepada *Tribun Jogja*.

Ia menambahkan, meski merasa khawatir lantaran masih dalam suasana pandemi Covid-19, Noval tetap berkunjung ke Alkid untuk memanjakan lidahnya dengan berburu kuliner. "Khawatir sih, tapi ya beranikan



TRIBUN JOGJA/MIPTAHUL HUDA

RAMAI - Warga berburu kuliner di kawasan Alun-Alun Kidul, Kota Yogyakarta, Minggu (13/9).

diri saja. Karena kebetulan saja lewat," pungkasnya.

Sementara itu, Ketua Asosiasi perusahaan perjalanan wisata Indonesia (ASITA) DIY, Udhi Sudhiyanto menuturkan, mulai Maret hingga September 2020, pihaknya sama sekali belum menerima permintaan layanan jasa.

"Hingga kuartal kedua, belum ada laporan terkait adanya pesanan atau layanan jasa perjalanan dari anggota ASITA DIY yang berjumlah 163 perusahaan," jelasnya.

Sepinya permintaan layanan jasa perjalanan, lanjut Udhi, ditengarai wisatawan lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi daripada jasa travel. Ada sebagian yang menggunakan bus pariwisata. Namun, itu bukan layanan jasa biro perjalanan

lokal di wilayah Yogyakarta.

"Wisatawan masih didominasi keluarga. Meskipun, ada yang rombongan biasanya mereka menyewa bus sendiri jadi tidak melibatkan biro perjalanan di sini," ujarnya.

Selain itu, mayoritas wisatawan juga berasal dari daerah sekitar Yogyakarta atau provinsi di pulau Jawa. Sehingga, penggunaan akses jalan darat dengan menggunakan kendaraan pribadi lebih mudah.

"Kunjungan ke wilayah Yogyakarta kebanyakan wisatawan lokal asli Yogyakarta maupun daerah sekitarnya seperti daerah Jawa Tengah, Jawa Barat dan Jawa Timur. Sedangkan, wisatawan dari luar pulau Jawa masih terhitung sedikit apalagi jasa penerbangan juga belum optimal," tuturnya. (ndg/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005